

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan analisis data yang telah dilakukan untuk menguji hubungan antara konsep diri dengan prokrastinasi pada siswa SMK Teknologi Nasional Bekasi maka dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Konsep diri merupakan pandangan dan perasaan tentang diri sendiri yang dapat bersifat fisik, psikologis, maupun sosial yang diperoleh dari pengalaman berinteraksi dengan orang lain.
2. Prokrastinasi adalah suatu kecenderungan individu untuk menunda dalam memulai maupun menyelesaikan tugas secara keseluruhan, menunda persiapan dalam menghadapi ujian dan menunda untuk mencapai tujuan.
3. Berdasarkan uji koefisien korelasi dengan menggunakan rumus *korelasi Product Moment* dari Pearson dihasilkan koefisien korelasi sebesar -0,592 yang berarti terdapat hubungan negatif antara konsep diri dengan prokrastinasi. Artinya, jika konsep diri rendah maka prokrastinasi akan tinggi, dan sebaliknya jika konsep diri tinggi maka perilaku prokrastinasi akan rendah.

4. Sedangkan berdasarkan uji koefisien determinasi dapat disimpulkan bahwa kontribusi yang diberikan oleh konsep diri sebagai salah faktor yang mempengaruhi besarnya prokrastinasi sebesar 35,02% yang artinya masih ada faktor-faktor lain sebesar 64,98% yang mempengaruhi prokrastinasi

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, bahwa konsep diri merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi terhadap prokrastinasi pada siswa SMK Teknologi Nasional Bekasi. Semakin rendah konsep diri semakin tinggi perilaku prokrastinasi.

Meskipun bukan hanya konsep diri saja yang mempengaruhi perilaku prokrastinasi siswa SMK Teknologi Nasional Bekasi karena masih banyak faktor lain yang mempengaruhinya. Namun penelitian ini membuktikan secara empiris bahwa konsep diri merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prokrastinasi.

Implikasi dari penelitian ini adalah dengan rendahnya konsep diri tiap siswa akan menciptakan perilaku prokrastinasi yang tinggi hal ini mengakibatkan terbuangnya waktu yang kurang tepat. Disamping itu banyak faktor lain yang mempengaruhi prokrastinasi pada siswa. Oleh karena itu perlu diadakan penelitian lebih lanjut untuk meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi prokrastinasi.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan serta implikasi di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan masukan yang bermanfaat, yaitu :

1. Hendaknya bagi siswa/i diharapkan dapat mengoptimalkan konsep dirinya melalui kerjasama dengan orang lain sehingga dapat menghindari perilaku prokrastinasi.
2. Bagi pihak sekolah diharapkan dapat memberikan bimbingan pembinaan pada para siswa dengan menggunakan berbagai macam pendekatan serta peraturan-peraturan yang meminimalkan terjadinya prokrastinasi.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengetahui lebih dalam tentang prokrastinasi agar dapat meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi prokrastinasi